

TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN MANAGING TAHFIDZ ALQURAN PROGRAM AT PKBM HARAPAN BANGSA IN KAMPAR DISTRICT

Anita Gusti Amelia¹), Said Suhil Achmad²), Wilson³)

Email: anitagustiamelia28@gmail.com¹), saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²), wilsonumarunri@gmail.com³)
Phone Number: 081275215353

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is who are the people involved in managing the tahfidz Alquran program at PKBM Harapan Bangsa Kampar District? how is the transformational leadership pattern in managing the tahfidz Alquran program at PKBM Harapan Bangsa Kampar District? what is the reason for practicing transformational leadership in the tahfidz Alquran program at PKBM Harapan Bangsa Kampar District? where are the places of implementation of the tahfidz Alquran program at PKBM Harapan Bangsa Kampar District? at what time is used in the tahfidz Alquran program at PKBM Harapan Bangsa Kampar District? This research is a type of descriptive research using a qualitative approach. Data collection is done by observation (observation), documentation, in-depth interviews (indept interviews), data analysis is done by: data reduction (data reduction); data display (data display); and conclusion drawing (conclusion drawing / verifying). This study consists of one variable, namely 4 indicators and 5 sub-indicators, 1) The ideal influence, consisting of sub-indicators showing exemplary, 2) Inspirational motivation, consisting of sub-indicators motivating and appreciating followers, 3) Intellectual stimulation, consisting of sub-indicators have ideas that inspire followers, 4) Individual considerations, consisting of sub-indicators treating followers with respect, and supporting employees' desire to progress and develop. The informants of this study were 3 people consisting of 1 core informant, 1 control informant, and 1 observer informant. The subject of this study was the chairman of the PKBM Harapan Bangsa Kampar District. The results showed that transformational leadership in the management of the Alquran tahfidz program had been implemented by the head of PKBM in accordance with research indicators.*

Key Words: *Transformational Leadership, Management, And The Alquran Tahfidz Program*

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ ALQURAN DI PKBM HARAPAN BANGSA KABUPATEN KAMPAR

Anita Gusti Amelia¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Wilson³⁾

Email: anitagustiamelia28@gmail.com¹⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾, wilsonumarunri@gmail.com³⁾
Telepon: 081275215353

Prodi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah siapa saja orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar? bagaimana pola kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar? apa alasan mempraktekkan kepemimpinan transformasional dalam program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar? dimana saja tempat pelaksanaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar? pada waktu mana saja yang digunakan dalam program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar? Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), dokumentasi, wawancara mendalam (indept interview), Analisis data dilakukan dengan cara: reduksi data (data reduction); penyajian data (data display); dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verifying). Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu dengan 4 indikator dan 5 sub indikator, 1) Pengaruh ideal, terdiri dari sub indikator menunjukkan keteladanan, 2) Motivasi inspirasional, terdiri dari sub indakator memotivasi dan mengapresiasi pengikut, 3) Stimulasi intelektual, terdiri dari sub indakator memiliki ide-ide yang menginspirasi pengikut, 4) Pertimbangan individual, terdiri dari sub indikator memperlakukan pengikut dengan penuh rasa hormat, dan mendukung keinginan karyawan untuk maju dan berkembang. Informan penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari 1 informan inti, 1 informan control, dan 1 informan pengamat. Subjek penelitian ini adalah ketua PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran sudah diterapkan oleh ketua PKBM sesuai dengan indikator penelitian.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Pengelolaan, Dan Program Tahfidz Alquran.

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat 3 jalur pendidikan, yang terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional.

Pentingnya lembaga pendidikan nonformal ditegaskan di dalam Undang-undang Nomor 20/2003 pasal 1 ayat 16, bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang memberikan kemandirian dan kebebasan pada masyarakat untuk menentukan bidang pendidikan yang sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri.

Satu diantara yang menarik perhatian peneliti adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 bahwa pusat kegiatan belajar masyarakat adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik pada PKBM Harapan Bangsa dengan alasan PKBM Harapan Bangsa merupakan PKBM terakreditasi di Riau yang melaksanakan program Tahfidz Alquran.

Program Tahfidz Alquran merupakan program unggulan di PKBM Harapan Bangsa, program tersebut banyak peminatnya karena orang tua yang ingin anaknya menjadi penghafal Alquran. Program Tahfidz Alquran untuk kelas ULA adalah warga belajar usia 6-12 tahun, dan program Tahfidz Alquran untuk kelas WUSTHO adalah warga belajar usia 12 tahun/ tamat SD/ MI.

Keberhasilan dari program Tahfidz Alquran sangat tergantung pada kepemimpinan ketua PKBM. Kepemimpinan merupakan faktor yang menjadi kunci pendorong keberhasilan dan keberlangsungan suatu program di PKBM. Salah satu gaya kepemimpinan masa sekarang yang perlu ditanamkan dalam diri pimpinan adalah gaya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional diperlukan untuk menjawab tantangan perubahan pada kebutuhan individu dalam mengaktualisasikan dirinya dan penghargaan, serta menumbuhkan kesadaran pemimpin untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan roda kepemimpinan dengan lebih memperhatikan faktor manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi.

Kepemimpinan transformasional yang baik itu ialah memotivasi pengikut, memperjelas peran, meningkatkan moral, menginspirasi pengikut, mengenyampingkan kepentingan pribadi, dan kemampuan mempengaruhi.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, maka di temui fenomena sebagai berikut:

1. Pengelola sudah memotivasi pengikut, sehingga mereka terlihat keikutsertaannya dalam pengurusan program;
2. Sudah terlihatnya peranan pengurus secara rinci, namun kurang terlihatnya perubahan perilaku apa yang terjadi;
3. Belum meningkatkan moral kerja pengikut, sehingga tidak tahu apa yang menjadi patokan kerja;

4. Sudah terlihat ide-ide yang menginspirasi pengikut, sehingga ada inisiatif pengikut;
5. Belum mengenyampingkan kepentingan pribadi, sehingga pengikut serba ragu mengerjakan tugas;
6. Kemampuan mempengaruhi pengikut belum terlihat, sehingga pengikut bertindak semu.

Berdasarkan gejala di atas, proses menjalankan kepemimpinan transformasional masih belum utuh, namun proses kepemimpinan transformasional sudah dilakukan sehingga banyak hasil yang sudah diperoleh, namun hal ini perlu dikaji secara mendalam dalam suatu penelitian, sehingga aspek mana saja yang dipraktikkan pada program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar?

Fokus penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, tempat-tempat yang digunakan dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, waktu-waktu yang digunakan dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, bentuk kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar. Sub Fokus Penelitian adalah Pengaruh ideal (*idealized influence*), Motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), Stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan Pertimbangan individual (*individual consideration*).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Bangsa JL. Suka Karya, Tarai Bangun Tambang, Kabupaten Kampar. Waktu penelitian di perkirakan 5 bulan yaitu mulai dari selesainya seminar proposal dan di setujui untuk diteruskan sampai akhir ujian sarjana. Jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat di ukur dan dihitung gsecara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Program Tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar. Sedangkan subfokus penelitian yang digunakan yaitu: (1) Pengaruh ideal (*idealized influence*) (2) Motivasi inspirasional(*inspirational motivation*) (3) Stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) (4) Pertimbangan individual (*individual consideration*).

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kegunaan informan penelitian ini adalah untuk mengetahui data dan informasi tentang Kepemimpinan

Transformasional dalam Pengelolaan Program Tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar.

Tabel 1 Identitas informan penelitian pada PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar

No	Nama/Kode	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	I1	Laki-laki	S1	Ketua PKBM Harapan Bangsa
2.	I2	Perempuan	SMK	Operator
3.	I3	Laki-laki	S1	Tutor
	Jumlah 3			

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu :

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diambil dari seluruh informan yaitu ketua pengelola pesantren,ustaz dan santri yang berada di lingkungan pesantren melalui kegiatan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan.

Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan, fokus dan subfokus penelitian serta penyajian data dan analisis data maka dapat dirumuskan temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Temuan penelitian tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran dilihat berdasarkan pengaruh ideal yang dimiliki ketua PKBM meliputi menunjukkan keteladanan. Ketua PKBM menunjukkan keteladanan kepada anggota dan warga belajar dengan memberikan contoh dan bertindak sebagai role model dalam perilaku, sikap, maupun komitmen bagi bawahannya. Dalam kegiatan sehari-hari mengelola program tahfidz alquran ketua PKBM selalu hadir paling awal, selalu membudayakan salaman pagi, berpakaian rapi, dan selalu memberikan contoh kepada anggota sebelum memberikan perintah.
2. Temuan penelitian tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran dilihat berdasarkan motivasi inspirasional meliputi memotivasi dan mengapresiasi. Ketua PKBM mengkomunikasikan motivasi kepada anggota dengan cara berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan pengelolaan program tahfidz alquran. Ketika mengawasi kegiatan belajar tahfidz alquran, Ketua PKBM

memberikan apresiasi kepada warga belajar yang berprestasi menyelesaikan hafalan alquran dengan memberikan hadiah.

3. Temuan penelitian tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran dilihat berdasarkan stimulasi intelektual meliputi Ketua PKBM memiliki ide-ide yang menginspirasi pengikut. Ketua PKBM menginspirasi anggota dalam mencapai tujuan organisasi dan menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Ketua PKBM melibatkan anggota dan tutor dalam pengambilan keputusan dan memberikan sumbangan pemikiran untuk mendorong mereka agar berpikir kreatif dan inovatif dalam kegiatan rapat mingguan, rapat bulanan, perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program, dan sebagainya.
4. Temuan penelitian tentang kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran dilihat berdasarkan pertimbangan individual yaitu ketua PKBM memperlakukan pengikut dengan penuh rasa hormat, dan mendukung keinginan karyawan untuk maju dan berkembang. Ketua PKBM memperlakukan anggota dan tutor dengan penuh rasa hormat, memandang mereka sebagai mitra dalam menjalankan lembaga PKBM dan menanggapi perilaku mereka dalam menyelesaikan pekerjaan. Ketua PKBM memberikan dukungan kepada anggota untuk mengembangkan potensi mereka dan mendukung keinginan mereka untuk maju dan berkembang. Anggota diberi fasilitas seperti laptop untuk mempermudah mereka dalam bekerja. Dan Ketua PKBM memberikan kesempatan kepada para tutor untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas.

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian ini.

1. Pengaruh ideal

Felke dan Schyns (dalam Wiyono, 2007:32) pengaruh ideal mengacu pada perilaku pimpinan yang dapat diteladani oleh bawahan. Pimpinan diakui sebagai model peranan, pimpinan menunjukkan nilai-nilai, pelayanan dan produk ideal, mendemonstrasikan komitmen dengan standar moral yang tinggi, serta memiliki pengaruh terhadap bawahan.

Ketua PKBM menunjukkan keteladanan dengan ketua PKBM selalu datang paling awal. Dan membudayakan salaman pagi, serta berpakaian rapi dan memberikan contoh sebelum memeberikan perintah.

Hasil penelitian pengaruh ideal diperoleh baik, ketua PKBM mencerminkan sikap yang disiplin sehingga memberikan contoh yang baik kepada anggota dan warga belajar dan memberikan pengaruh kepada bawahan sehingga mereka juga disiplin dalam menjalankan tugas.

2. Motivasi inspirasional

Bass & Avolio, (1998) Pemimpin transformasional bersikap dengan cara-cara yang memberi motivasi dan inspirasi kepada orang-orang yang ada di sekitar mereka dengan memberikan tantangan bagi para anak buah mereka di dalam bekerja.

Ketua PKBM mengkomunikasikan motivasi kepada anggota dengan cara berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan pengelolaan program tahfidz alquran. Ketika mengawasi kegiatan belajar tahfidz alquran, Ketua PKBM memberikan apresiasi kepada warga belajar yang berprestasi menyelesaikan hafalan alquran dengan memberikan hadiah. Dan diharapkan hal itu menjadi motivasi bagi warga belajar lainnya untuk lebih giat dalam menghafal alquran. Ketua PKBM juga memberikan apresiasi kepada anggota yang telah selesai mengerjakan tugas dengan ucapan terimakasih.

Hasil penelitian motivasi inspirasional diperoleh baik, ketua PKBM sudah memberikan motivasi tinggi kepada anggota PKBM, yakni dengan menerapkan nilai-nilai dan cita-cita yang tinggi selain itu mengembangkan visi, misi dan tujuan organisasi PKBM, serta meningkatkan optimisme warga PKBM dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Ketua PKBM juga memberikan apresiasi atas pencapaian warga belajar dan anggota.

3. Stimulasi intelektual

Bell dan Cheng (dalam Wiyono, 2007:36) dikemukakan bahwa intellectual stimulation menunjukkan pada kemampuan pimpinan untuk menstimulasi bawahan agar lebih kreatif dalam berfikir dan memecahkan masalah.

Hasil penelitian stimulasi intelektual diperoleh baik, ketua PKBM memberikan inspirasi kepada anggota sehingga mereka memiliki inisiatif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan ketua PKBM memberikan kepercayaan kepada anggota dan tutor dalam melaksanakan tugas dari dinas maupun lembaga PKBM dan memberi penghargaan diri kepada tutor jika melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran. ketua PKBM melibatkan anggota dan tutor dalam pengambilan keputusan dan memberikan sumbangan pemikiran untuk mendorong mereka agar berpikir kreatif dan inovatif dalam kegiatan rapat mingguan, rapat bulanan, perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program, dan sebagainya.

4. Pertimbangan individual

Beach dan Reinharzt (dalam Wiyono, 2007:39) mengemukakan bahwa *individualized consideration* dapat ditunjukkan dengan memberikan dukungan, perhatian, dorongan, dan sumber-sumber yang dibutuhkan, sehingga anggota melakukan yang terbaik.

Ketua PKBM memperlakukan secara hormat dan memandang anggotanya sebagai mitra dalam menjalankan lembaga PKBM. Ketua PKBM memberikan ide, pemikiran, dan tanggapannya terhadap perilaku anggota.

Ketua PKBM mendukung keinginan karyawan untuk maju dan berkembang. Ketua PKBM memberikan dukungan kepada anggota untuk mengembangkan potensi mereka dan mendukung keinginan mereka untuk maju dan berkembang.

Hasil penelitian pertimbangan individual diperoleh baik. Ketua PKBM memperlakukan anggota dengan penuh rasa hormat, memandang mereka sebagai mitra dalam menjalankan lembaga PKBM dan menanggapi perilaku mereka dalam menyelesaikan pekerjaan. Ketua PKBM memberikan dukungan kepada anggota untuk mengembangkan potensi mereka dan mendukung keinginan mereka untuk maju dan berkembang. Ketua PKBM mengikutsertakan tutor dan anggota dalam pelatihan, seminar maupun tugas dari dinas secara

bergantian, hal ini diharapkan dapat memberi pengalaman bagi tutor dan anggota, serta untuk mengembangkan potensi mereka. Selain itu, ketua PKBM juga menyediakan sarana untuk menunjang hasil pekerjaan anggota.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui letak lembaga PKBM Harapan Bangsa, orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, pola kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, alasan mempraktekkan setiap model kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, tempat-tempat pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar, waktu-waktu pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar. Berikut kesimpulan dari masing-masing tujuan:

1. Letak PKBM Harapan Bangsa di Jl. Suka Karya Ujung, Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kabupaten kampar terletak antara $100^{\circ}28'30''$ - $101^{\circ}14'30''$ Bujur Timur dan $1^{\circ}00'40''$ Lintang Utara sampai $0^{\circ}27'00''$ Lintang Selatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kabupaten Kampar memiliki luas $\pm 1.128,928$ Ha terdiri dari 21 Kecamatan dan 250 Kelurahan/ Desa.
2. Orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar adalah bapak Edi Susilo, M.Pd selaku ketua PKBM Harapan Bangsa, Nova Febriansyah S.Psi sebagai sekretaris, Ujrah Hidayati S.Pd sebagai bendahara, Suci Yan Rezki sebagai operator, Syahni Kasning Supriyanto sebagai tata usaha, Ust. Joko Antrimo dan Siti Nuraini, S.Pdi sebagai pengasuh pada program tahfidz Alquran.
3. Pola kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar.
 - a) Pola I, Ketua PKBM menunjukkan keteladanan yaitu ketua PKBM selalu datang paling awal dan membudayakan salaman pagi, serta berpakaian rapi dan memberikan contoh sebelum memberikan perintah.
 - b) Pola V, Ketua PKBM memotivasi dan mengapresiasi pengikut yaitu ketua PKBM ikut berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan, dan memberikan motivasi warga PKBM untuk ikut mendukung program tahfidz Alquran. Dan ketua PKBM juga memberikan apresiasi bagi warga belajar pada dan memberikan apresiasi bagi anggota yang telah menyelesaikan tugas
 - c) Pola II, Ketua PKBM memiliki ide-ide yang menginspirasi pengikut, sehingga menimbulkan inisiatif pengikut.

- d) Pola III, Ketua PKBM memperlakukan secara hormat dan memandang anggotanya sebagai mitra dalam menjalankan lembaga PKBM, memberikan ide, pemikiran, dan tanggapannya terhadap perilaku anggota dalam bekerja, selalu bersahabat dengan anggota dan memperlakukan mereka sebagai teman dalam mencapai visi dan misi PKBM.
 - e) Pola IV, Ketua PKBM mendukung keinginan karyawan untuk maju dan berkembang yaitu Ketua PKBM memberikan dukungan kepada anggota untuk mengembangkan potensi mereka dan mendukung keinginan mereka untuk maju dan berkembang.
4. Alasan mempraktekkan setiap model kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar adalah agar meningkatkan mutu layanan lembaga pendidikan nonformal di PKBM Harapan Bangsa, agar memberikan perubahan pada lembaga dengan adanya terobosan baru, dan untuk memberikan keteladanan kepada anggota dalam mencapai visi dan misi PKBM Harapan Bangsa, untuk memberikan motivasi dan apresiasi atas keberhasilan anggota dan warga belajar, untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada anggota untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
 5. Tempat-tempat pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar adalah diruang administrasi, ruang ketua PKBM, dan ruang belajar.
 6. Waktu-waktu pengelolaan program tahfidz Alquran di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar pada pukul 08.00 sampai pukul 12.00 hari Senin sampai hari Sabtu.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah di uraikan di atas, ada beberapa saran yang penting untuk di perhatikan, yaitu:

1. Kepada ketua PKBM agar para pengelola di PKBM Harapan Bangsa Kabupaten Kampar memang harus menggunakan kepemimpinan transformasional untuk menjawab tantangan perubahan pada kebutuhan individu dalam mengaktualisasikan dirinya dan penghargaan, serta menumbuhkan kesadaran kepemimpinan untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan lembaga dengan lebih memperhatikan faktor manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi.
2. Implementasi kepemimpinan transformasional sebagai terobosan dalam kepemimpinan lembaga atau organisasi pendidikan nonformal perlu dan harus tetap digalakkan agar tercapai tujuan tertinggi pada jalur pendidikan nonformal.
3. Untuk kepentingan penelitian ini di harapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti tetapi berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi*. Erlangga. Jakarta.
- Christine, E. (2018). *Hubungan Antara Untuk Mengetahui Hubungan Antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional Dengan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Pada Satuan Polisi Pamong Praja Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Hamidi, A., Rohmadi, Y., & Hum, M. (2019). *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Tahassus Ma'arif Nu Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).
- Komariah dan Triatna. 2010. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Maulana, A.E. 2012. *Kepemimpinan Transformasional dalam Birokrasi Pemerintahan*. PT. Multicerdas Publishing. Jakarta.
- Miftah Thoha. 2013. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Moleong, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulya, R. (2018). *Kepemimpinan Ketua PKBM dalam Pengelolaan Program Hafalan Alquran Di SDIT Azkiya Bireuen* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Muslikah, S. (2016). *Manajemen Ketua PKBMDalam Program Tahfidzul Alquran Di Mi Al Islam Mranggen Polokarto* (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta)
- Sudjana S. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Suminar, Uum. 2007. *Hubungan Kemampuan Manajerial, Motivasi Kerja, Dan Persepsi Pengelola Terhadap Program Pemberdayaan Dengan Mutu Pelayanan PKBM Di Kabupaten Garut*. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF* 2(1):85-86.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Saraswati dan Sirait. Salemba Empat. Jakarta.
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku organisasi*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Umberto. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. PD Mahkota. Jakarta.
- Veithzal Rivai, Bachtiar, dan Boy Rafli Amar. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Wiyono, B.B. 2013. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (Konsep, Pengukuran, dan Pengembangan)*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Malang.